



**MERDEKA  
BELAJAR**



**Merdeka  
Mengajar**

# Belajar Bersama Seri 2:

**Topik Penyesuaian Pembelajaran  
dengan Kebutuhan dan Karakteristik Murid**



**Modul:**

- Memahami Murid
- Persiapan Pembelajaran Terdiferensiasi

Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

# Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
  - Panduan Komunitas
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 09** Sebelum Belajar
- 12** Selama Belajar
- 13** Setelah Belajar
- 14** Kegiatan Penguatan 1
  - Bedah Modul Ajar
- 15** Panduan Kegiatan
- 16** Kegiatan Penguatan 2
  - Eksplorasi Bentuk Pembelajaran Terdiferensiasi di Kelas
- 17** Panduan Kegiatan
- 18** Aksi Nyata
- 20** Umpan Balik Komunitas
- 21** Refleksi Mandiri





# Tujuan

## Seri Belajar Bersama

ini diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar. Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas rangkaian dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

## Tujuan Belajar seri Topik Penyesuaian Pembelajaran dengan Kebutuhan dan Karakteristik Murid

1. Memberikan pemahaman mengenai bagaimana cara menerapkan pembelajaran terdiferensiasi di kelas.
2. Meluruskan beberapa miskonsepsi mengenai pembelajaran terdiferensiasi.

# Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

## Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (×) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

### Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung sesuai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

### Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

## Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

## Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

# Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

## Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



## Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



## Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





# Titik Cek Check Point

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “**Selama Belajar**” dan “**Aksi Nyata**”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
Satu Pernyataan	Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari .....”</li> <li>• “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....”</li> <li>• Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena.....</li> <li>• Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena.....</li> <li>• Saya masih khawatir/ bingung dengan....., karena.....</li> </ul>
Menjawab pertanyaan pemantik	Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Cara mengembangkan pertanyaan pemantik dapat dipelajari di <a href="https://bit.ly/3Kk2tQ3">https://bit.ly/3Kk2tQ3</a> )	<p>Contoh pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana prinsip dalam memodifikasi modul ajar?</li> <li>• Mengapa pendidik perlu memetakan kompetensi dan kebutuhan murid?</li> <li>• Mengapa asesmen awal pembelajaran merupakan hal yang penting?</li> </ul>
Wow-Momen	Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.	“Saya pikir pembelajaran terdiferensiasi itu hanya bisa dilakukan di kelas dengan jumlah murid sedikit atau kelas yang memiliki 2 guru. Namun ternyata hal itu bisa diatasi dengan manajemen kelas yang baik.”
Kutipan menarik	Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran	“Guru bukan satu-satunya sumber belajar di kelas.”

\*) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.

\*\* Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.

# Sebelum Belajar

Aktivitas	Rincian Kegiatan						
<p>Asesmen awal kemampuan anggota kelompok 30'</p>	<p>Penggerak komunitas dapat memberikan sesi permainan atau <i>ice breaking</i> untuk melihat kemampuan awal peserta* terhadap Topik Penyesuaian Pembelajaran terhadap Karakteristik dan Kebutuhan Murid. Gunakan metode <a href="#">THINK-SHARE-PAIR</a>. Bagi kelompok dalam 3 kelompok acak, lalu berikanlah miskonsepsi ini kepada masing-masing kelompok.</p> <table border="1"><tbody><tr><td data-bbox="517 725 708 875">Kelompok <b>1</b></td><td data-bbox="724 725 1453 875">Guru <b>harus tahu semua</b> gaya belajar murid dan kemudian dikelompokkan berdasarkan gaya belajarnya.</td></tr><tr><td data-bbox="517 891 708 1041">Kelompok <b>2</b></td><td data-bbox="724 891 1453 1041">Pembelajaran terdiferensiasi <b>membutuhkan banyak RPP</b> karena setiap kelompok murid harus dapat materi belajar yang berbeda.</td></tr><tr><td data-bbox="517 1057 708 1207">Kelompok <b>3</b></td><td data-bbox="724 1057 1453 1207">Untuk bisa diferensiasi perlu ada pengelompokan <b>kelas pintar</b> dan <b>kelas anak kurang</b>.</td></tr></tbody></table> <p>Berikan waktu 10 menit, untuk mereka mendiskusikan miskonsepsi dengan pengetahuan yang mereka punya di awal. Setelah itu berikan kesempatan untuk masing-masing kelompok selama 5 menit untuk berbagi pendapat.</p> <p>Penggerak komunitas dapat melihat pengetahuan peserta dari masing-masing kelompok terkait miskonsepsi yang diberikan. Catatlah, dan jadikan pertimbangan untuk pembagian kelompok tahapan selanjutnya.</p>	Kelompok <b>1</b>	Guru <b>harus tahu semua</b> gaya belajar murid dan kemudian dikelompokkan berdasarkan gaya belajarnya.	Kelompok <b>2</b>	Pembelajaran terdiferensiasi <b>membutuhkan banyak RPP</b> karena setiap kelompok murid harus dapat materi belajar yang berbeda.	Kelompok <b>3</b>	Untuk bisa diferensiasi perlu ada pengelompokan <b>kelas pintar</b> dan <b>kelas anak kurang</b> .
Kelompok <b>1</b>	Guru <b>harus tahu semua</b> gaya belajar murid dan kemudian dikelompokkan berdasarkan gaya belajarnya.						
Kelompok <b>2</b>	Pembelajaran terdiferensiasi <b>membutuhkan banyak RPP</b> karena setiap kelompok murid harus dapat materi belajar yang berbeda.						
Kelompok <b>3</b>	Untuk bisa diferensiasi perlu ada pengelompokan <b>kelas pintar</b> dan <b>kelas anak kurang</b> .						

\*) Pada bagan [KWL \(Know-Wonder-Learn\)](#), kegiatan ini termasuk ke dalam tahapan know. Kolom L (learn) akan dilengkapi pada sesi setelah belajar.

## Aktivitas

Pembagian kelompok  
15'

## Rincian Kegiatan

Kegiatan selanjutnya ialah menonton 11 video dalam Modul Memahami Murid dan Persiapan Pembelajaran Terdiferensiasi. Penggerak komunitas membagi anggota ke dalam beberapa kelompok. Pembagian tugas dalam setiap kelompok dapat disesuaikan dengan jumlah anggota di setiap kelompok berdasarkan mata pelajaran dan fase yang diampu atau hasil asesmen awal pembelajaran.

**Perlu diingat bahwa kegiatan belajar tidak harus diselesaikan dalam satu hari.**

Berikut adalah contoh pembagian kelompok:

### Hari 1

Kelompok	Video
Kelompok 1	Memetakan Kompetensi dan Kebutuhan Murid
Kelompok 2	Identifikasi Kebutuhan Kognitif Murid
Kelompok 3	Identifikasi Kemampuan Membaca Awal
Kelompok 4	Menyelaraskan Kebutuhan Murid dengan Tujuan Pembelajaran
Kelompok 5	Asesmen Awal Pembelajaran

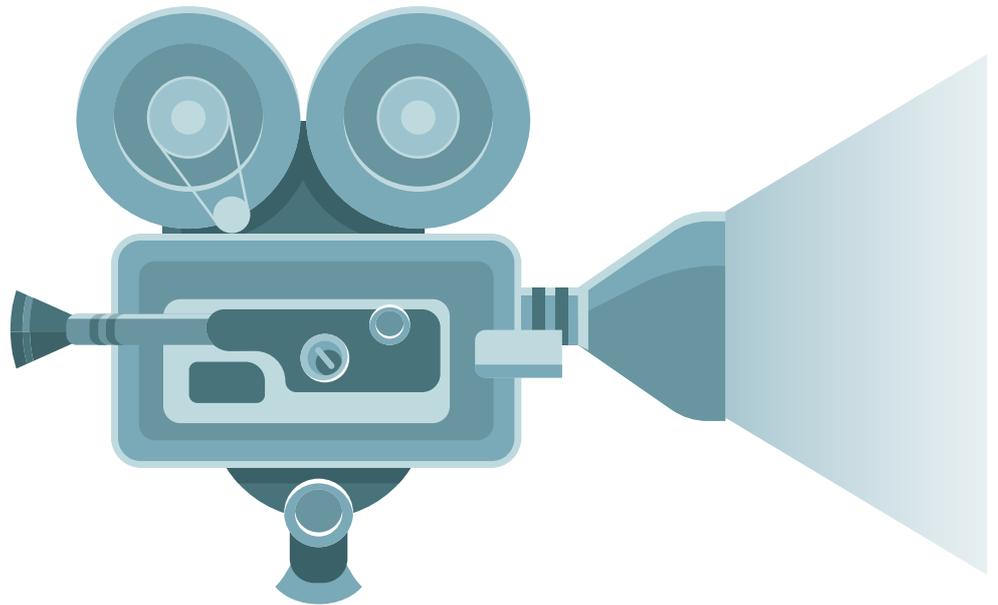
### Hari 2

Kelompok	Video
Kelompok 1	Ragam Strategi Manajemen Kelas
Kelompok 2	Ragam Strategi Manajemen Kelas Campuran
Kelompok 3	Memodifikasi Modul Ajar Sesuai Prinsip Pembelajaran Terdiferensiasi
Kelompok 4	Pelepasan Tanggung Jawab Bertahap
Kelompok 5	Pelibatan Murid

Aktivitas	Rincian Kegiatan
Memberikan pertanyaan pemantik 10'	<p>Memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan video pembelajaran yang didapat oleh masing-masing kelompok. Pertanyaan pemantik dapat diperoleh dari hasil asesmen awal pembelajaran. Sebagai contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana prinsip dalam memodifikasi modul ajar?</li> <li>2. Mengapa pendidik perlu memetakan kompetensi dan kebutuhan murid?</li> <li>3. Mengapa asesmen awal pembelajaran merupakan hal yang penting?</li> </ol>
Mempersiapkan lingkungan belajar	<p>Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron. Sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, <i>smartphone</i>, atau laptop.</li> <li>• Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok</li> <li>• Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama</li> </ul>
Informasi tindak lanjut 10-15'	<p>Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.</p>



## Selama Belajar



1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif bagi anggota kelompok untuk menonton video.
2. Selama menonton video, arahkan anggota kelompok untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari dan menuliskan pertanyaan di kolom W (wonder) pada bagan KWL (penggerak bisa menyiapkan 1 flipchart untuk mengumpulkan pertanyaan).
3. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mendiskusikan konten atau mempraktikkan langsung materi yang sedang dipelajari (contoh: memodifikasi modul ajar).
4. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.
5. Setelah menonton video, setiap kelompok dapat kembali berkumpul dengan seluruh anggota kelompok lainnya.
6. Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*.
7. Selanjutnya, lakukan pemaparan kelompok. Setiap kelompok diberi waktu maksimal 5 menit untuk menyampaikan poin-poin penting yang didapat dari video pembelajaran.

# Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

## Panduan Kegiatan

### Kegiatan pembuka/*warming-up*

(5')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*.

Catatan: Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.

### Reviu bagan Know-Wonder-Learn (K-W-L)

(5')

Buka kembali [bagan K-W-L](#) yang sudah terisi. Ajak peserta untuk:

- Mereviu bagian K (*Know*), adakah pemahaman yang salah setelah menonton video dan diskusi saat Selama Belajar?
- Mereviu bagian W (*Wonder*), mana saja pertanyaan yang sudah dan belum terjawab?
- Mendiskusikan beberapa pertanyaan yang belum terjawab.

### Sesi Penguatan

(60-90')

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

### Refleksi

(5-10')

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi. Salah satu caranya bisa dengan mengisi [bagian L \(Learn\)](#) pada bagan K-W-L.

### Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.



# Kegiatan Penguatan 1

## Bedah Modul Ajar

### Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok atau gunakan kembali kelompok belajar di kegiatan Selama Belajar.
- Setiap kelompok diberikan 1 pernyataan miskonsepsi mengenai pembelajaran terdiferensiasi dari 3 pertanyaan berikut.
  1. “Guru harus tahu semua gaya belajar murid dan kemudian dikelompokkan berdasarkan gaya belajarnya.”
  2. “Pembelajaran terdiferensiasi membutuhkan banyak RPP karena setiap kelompok murid harus dapat materi belajar yang berbeda.”
  3. “Untuk bisa diferensiasi perlu ada pengelompokan kelas pintar dan kelas anak kurang”
- Atur agar seluruh kelompok mendapatkan pernyataan yang beragam. Anda dapat menambahkan miskonsepsi baru jika diperlukan.

### Alat dan Bahan:

- [Contoh dokumen Modul Ajar \(Catatan: Modul Ajar yang dipilih adalah mata pelajaran Matematika untuk Fase A agar konteks di dalamnya mudah dipahami oleh seluruh guru mata pelajaran apapun\)](#)
- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.

## Panduan Kegiatan

**Sesi kelompok kecil**  
30'

Setiap kelompok akan membedah modul ajar yang diberikan dan melakukan 2 tugas.

**Tugas 1:**

Mengidentifikasi diferensiasi yang mereka temukan dalam modul ajar (bisa proses, konten, atau produk).

**Tugas 2:**

Mengklarifikasi pernyataan miskonsepsi yang diberikan berdasarkan temuan yang mereka dapatkan di modul ajar. Sertakan bukti/alasan untuk menyanggah pernyataan miskonsepsi tersebut.

Arahkan kelompok untuk menuangkan temuannya pada kertas *flipchart* yang diberikan.

**Walking Gallery**  
20'

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil diskusi pada dinding ruangan.
- Bagi peserta ke dalam kelompok baru dan lakukan aktivitas *walking gallery* sebagai cara berbagi/presentasi. [Klik di sini untuk melihat tutorial walking gallery.](#)

**Diskusi kelompok besar**  
10-15'

- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta beberapa peserta untuk menyebutkan hasil identifikasi di tugas 1.
- Fasilitasi pembahasan mengenai setiap miskonsepsi beserta pernyataan seharusnya untuk penguatan bersama.

**Refleksi Belajar**  
5-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- "Sebelumnya, saya berpikir pembelajaran terdiferensiasi itu..... "
- "Ternyata, pembelajaran terdiferensiasi itu..... "

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)



## Kegiatan Penguatan 2

### Eksplorasi Bentuk Pembelajaran Terdiferensiasi di Kelas

#### Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam kelompok sesuai kelas mengajar atau rumpun mata pelajaran. Misal kelompok dengan guru murid kelas 5 atau kelompok guru mata pelajaran Matematika.

#### Alat dan Bahan:

- Kertas *flipchart*, *sticky notes* dan alat tulis.

## Panduan Kegiatan

**Sesi kelompok kecil**  
30'

Setiap kelompok akan mengeksplorasi bentuk-bentuk konkret pembelajaran terdiferensiasi yang bisa dilakukan di kelasnya masing-masing.

Eksplorasi dibagi ke dalam 3 bentuk:

- Diferensiasi proses
- Diferensiasi produk
- Diferensiasi konten

Arahkan kelompok untuk menggunakan tujuan pembelajaran yang akan datang sebagai bahan diskusi agar bisa masuk ke ide perencanaan pembelajaran.

**Belanja Ide**  
20'

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil diskusi pada dinding ruangan.
- Setiap peserta memegang selembar kertas dan alat tulis. Kertas ini akan kita sebut sebagai daftar belanja.
- Setiap anggota diarahkan untuk berkeliling dan belanja ide dari kelompok lain. Setiap ada ide yang bisa diadaptasi di kelasnya, arahkan peserta untuk menuliskan pada daftar belanja.

**Diskusi kelompok besar**  
10-15'

- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta perwakilan kelompok untuk menyebutkan beberapa hal menarik dari daftar belanjanya.
- Luruskan poin-poin miskonsepsi terkait pembelajaran terdiferensiasi jika masih ada (misalnya masih ada kelompok yang menuliskan ide untuk mengelompokkan murid pintar dan yang kurang).
- Berikan dukungan kepada peserta untuk menggunakan hasil diskusi dan daftar belanja ke dalam perencanaan pembelajaran berikutnya.

**Refleksi Belajar**  
5-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- “Sebelumnya, saya berpikir pembelajaran terdiferensiasi itu..... “
- “Hal yang akan saya coba terapkan untuk pembelajaran minggu ini di kelas adalah ....”

**(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)**

## Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
  - Ruang kolaborasi
  - Berbagi tips
  - Titik cek
  - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk support group yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

### Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

### Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:



*Momen tak terduga saya adalah ketika saya dan peserta didik sudah selesai membuat sudut baca di kelas. Saya kaget, ternyata peserta didik saya sudah bisa untuk membuat jadwal kegiatan membaca sendiri, mereka juga membuat daftar piket untuk membersihkan sudut baca ini. Bahkan, secara mandiri mereka antusias membuat program tukar buku antar kelas. Saya pikir mereka hanya suka mendekor, ternyata jauh dari itu.*



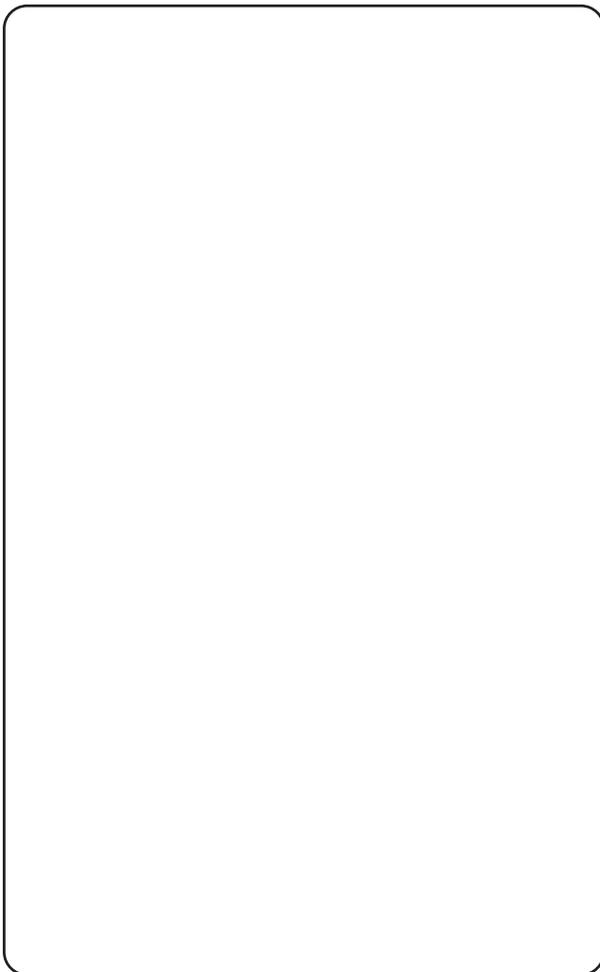
- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



## Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

**Untuk Dirayakan**

A large, empty rectangular box with rounded corners, intended for recording positive feedback (praise) received from the community.

**Untuk Ditingkatkan**

A large, empty rectangular box with rounded corners, intended for recording feedback that identifies areas for improvement or change within the community.

## Refleksi Mandiri

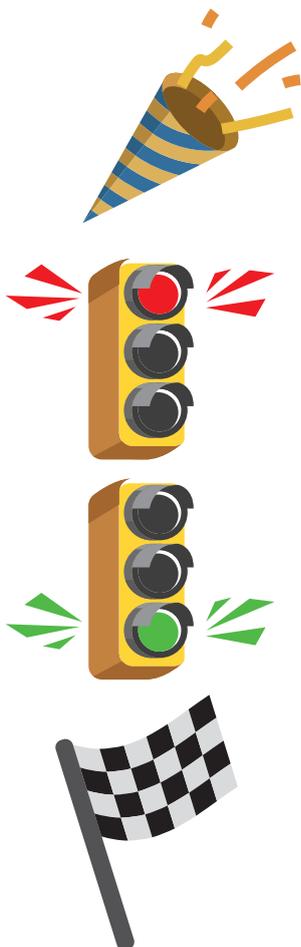
Setelah mempelajari mengenai pembelajaran terdiferensiasi, setiap guru disarankan melakukan refleksi pribadi mengenai pembelajaran yang sudah berlangsung di kelasnya saat ini.

Fungsinya untuk:

- Mengetahui hal-hal/metode/aktivitas yang bisa tetap digunakan di kelas karena selaras dengan prinsip pembelajaran yang berpusat pada murid atau malah mungkin perlu ditinggalkan karena tidak sesuai dengan prinsip.
- Menjadi action plan atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di kelas masing-masing.

Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh \*Traffic Light Reflection\* di sini.](#)



### Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?

### Stop

Apa yang harus dihentikan?

### Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?

### Mulai

Apa yang harus dimulai?